



Peran Penting Penggunaan Teknologi Pendidikan untuk Pengembangan Pendidikan Multikultural

Salwani Ayu

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

salwaniayu19@gmail.com

1. Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat pada saat ini, teknologi pendidikan telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Namun, salah satu aspek yang tidak boleh diabaikan adalah bagaimana teknologi pendidikan dapat digunakan untuk memperkaya pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural adalah pendekatan dalam dunia pendidikan yang berfokus pada pengakuan, penghargaan, dan pengintegrasian keberagaman budaya, etnis, agama, bahasa, dan latar belakang lainnya dalam proses pembelajaran. Menurut Ningsih dan Ruswandi (2022) Pendidikan multikultural adalah suatu pendidikan yang memberi kesempatan yang setara kepada semua individu, tanpa memandang suku, ras, agama, budaya, atau status sosial mereka.

Dalam hal ini penggunaan teknologi pendidikan untuk pengembangan pendidikan multikultural memiliki peran yang penting. Banyak sekali kasus yang terjadi di lingkungan pendidikan seperti, perundungan terkait perbedaan kepercayaan. Hal ini kedepannya dapat dicegah dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini, ditambah dengan banyaknya masyarakat yang saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi seperti media sosial. Oleh karena itu penggunaan teknologi memiliki peranan yang penting dan membuat teknologi bisa menjadi wadah untuk mengembangkan pendidikan multikultural. Namun penggunaan teknologi pasti memiliki tantangan dalam pengimplementasiannya, namun apabila kita bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya maka teknologi akan menjadi hal yang sangat menguntungkan untuk pengembangan pendidikan multikultural.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1. Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Multikultural.

Menurut Ridho dkk (2022) saat ini, masyarakat cenderung lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial, melakukan bisnis online, belajar dengan memanfaatkan kecepatan internet, dan mengakses informasi dengan cepat dan lengkap di berbagai lokasi serta waktu tanpa terikat pada tempat dan waktu tertentu. Penggunaan teknologi dalam pendidikan multikultural membuka peluang baru untuk pengalaman belajar yang lebih kaya. Salah satu manfaat utama adalah akses mudah ke sumber daya edukatif yang berasal dari berbagai budaya di seluruh dunia. Dengan menggunakan teknologi dalam pendidikan multikultural maka memungkinkan peserta didik dari berbagai latar belakang untuk bisa ikut serta mengakses. Dengan hanya beberapa klik, peserta didik dapat mengakses buku, video, dan materi pembelajaran yang dapat menggambarkan beragam perspektif budaya. Selain hal itu,

masyarakat pada saat ini sangat memanfaatkan teknologi, sehingga jangkauan dari informasi yang akan diberikan akan lebih luas dan menjadi lebih menarik lagi.

Penggunaan teknologi membuat memungkinkan pendidik untuk menggunakan alat dan metode yang lebih menarik dan interaktif dalam pengajaran. Ini termasuk penggunaan video, animasi, simulasi, dan permainan edukatif. Dengan teknologi ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna, yang diharapkan dapat menginspirasi minat dari peserta didik itu sendiri dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap apa saja budaya-budaya yang ada di sekitar mereka dan nantinya dapat menumbuhkan rasa saling menghormati setiap perbedaan.

Melalui teknologi peserta didik juga dapat berinteraksi dengan teman dari berbagai kebudayaan, kepercayaan dan mempromosikannya atau berbagi cerita tentang kebudayaan, agama, dan lain sebagainya tanpa menjatuhkan budaya dan kepercayaan lainnya, sehingga bisa menambah informasi serta berbagi pengalaman dan bisa saling menghormati perbedaan yang ada. Dengan menggunakan teknologi juga bisa menyesuaikan pengalaman belajar agar bisa sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, sehingga para peserta didik akan dapat lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan karena sesuai dengan gaya belajar mereka. Contohnya seperti peserta didik yang akan lebih senang belajar dengan cara melihat gambar mungkin bisa dengan melihat video yang ada, begitupun ada peserta didik yang hanya suka membaca saja bisa disediakan buku bacaan.

Bukan hanya bagi peserta didik, penggunaan teknologi juga bermanfaat bagi pendidik. Bagi para pendidik penggunaan teknologi juga membantu mereka, baik sebagai wadah bagi informasi yang akan mereka berikan nanti maupun sebagai tempat pelatihan tambahan untuk dapat memahami dan mengelola lingkungan kelas yang multikultural. Dengan menerapkan teknologi juga membiasakan pendidik untuk dapat menilai dengan adil dan menghindari adanya bias budaya. Sehingga pendidik dapat menilai dengan adil dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2.2. Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Multikultural.

Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa beberapa daerah, terutama di negara berkembang, akses ke perangkat komputer dan koneksi internet masih terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam aksesibilitas pendidikan multikultural yang disajikan melalui teknologi. Hal itu memang menjadi salah satu tantangan dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk mengembangkan pendidikan multikultural, namun hal ini dapat diatasi dengan cara program bantuan atau subsidi untuk perangkat komputer, peningkatan infrastruktur internet, atau pengembangan solusi pendidikan offline yang dapat digunakan di daerah dengan koneksi internet yang lemah. Apabila cara tersebut masih belum memungkinkan maka ada juga cara lain yang dapat digunakan seperti perpustakaan digital yang dapat diakses tanpa koneksi internet, hal ini juga dapat menjadi alternatif yang efektif. Sehingga tidak ada lagi kesenjangan dalam aksesibilitas pendidikan multikultural yang disajikan melalui teknologi.

2.2.1. Contoh Penerapan

Salah satu contoh dari penerapan penggunaan teknologi pendidikan untuk pengembangan pendidikan multikultural adalah adanya platform pembelajaran online yang menawarkan kursus tentang berbagai budaya dan bahasa. Dengan adanya platform ini

membuat para peserta didik dapat dapat memahami bahwa banyaknya bahasa, budaya, agama yang berbeda di sekitarnya, yang mana diharapkan agar peserta didik mampu menerima perbedaan-perbedaan yang ada dan berakhir saling menghormati satu sama lain. Adapun contoh lain seperti pendidik yang mengunggah video ke suatu platform seperti youtube terkait kebudayaan di daerahnya yang nantinya diharapkan dapat diakses oleh semua orang.

3. Simpulan

Penggunaan teknologi pendidikan untuk pengembangan pendidikan multikultural merupakan hal yang relevan dan berperan penting pada era saat ini, karena banyaknya manfaat yang ada, serta pada era saat ini masyarakat banyak menggunakan teknologi sehingga jangkauan lebih luas dan lebih menarik lagi. Tantangan dalam penggunaan teknologi pasti ada seperti kesenjangan dalam aksesibilitas, namun dapat diminimalisir atau diatasi dengan beberapa cara seperti subsidi atau membuat perpustakaan digital tanpa koneksi internet. Contoh penerapannya adanya platform pembelajaran online yang menawarkan kursus tentang berbagai budaya dan bahasa.

Daftar Rujukan

- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083-1091. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3391>
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 195-213. <https://educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/131>